

Education and Implementation of Electronic Traditional Health Care Applications to Optimize Services and Reporting on Traditional Cupping Health Care in Padang City

Edukasi dan Implementasi Aplikasi Penyehat Tradisional Elektronik Untuk Optimalisasi Pelayanan dan Pelaporan Penyehat Tradisional Bekam di Kota Padang

Alfauzain¹, Devid Leonard², Siti Handam Dewi³, Genta Mahesa⁴, Nasywa Mara Ibtihalzain⁵

^{1,2,3,4,5}STIKES Dharma Landbouw Padang

¹*alfauzain@gmail.com, ²devidleonard.12@gmail.com, ³dewisitihandam@gmail.com

*Corresponding Author

Disubmit : 10 Agustus 2025, Diterima : 25 September 2025, Terbit: 28 September 2025

ABSTRACT

The purpose of this community service is to organize the development, education, and implementation of an electronic application system to improve the efficiency and effectiveness of managing traditional cupping health homes at the household industry level, which are licensed and located under the relevant Puskesmas in Padang City. The problems faced by the partners are that patient visit data and HPA product sales are still recorded manually, which complicates the process of finding patient files, hinders accurate monitoring of patient visit history, and creates obstacles in routine reporting to the relevant health center. The implementation method for the community service activity is carried out in several stages, namely preparation and coordination, technical implementation of the application system, improving the quality of cupping services, operational management and marketing, and monitoring and evaluating the implementation. The results of the activity are the digitalization of traditional cupping therapy services, improved service quality in operational management, and information system-based marketing. The material provided includes an introduction to the application, standard operating procedures for using the application to support services, and required reporting. Achievements in the recording of traditional cupping health services were optimally achieved, with indicators such as workflow, resources, and quality control of cupping services being efficiently implemented.

Keywords : Electronic Application, Traditional Cupping Therapy, Service Management

ABSTRAK

Tujuan pengabdian Masyarakat ini menyelenggarakan pengembangan, edukasi dan implementasi sistem aplikasi elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan griya sehat penyehat tradisional bekam dalam tingkatan industri rumah tangga yang telah berizin dan berada di bawah wilayah Puskesmas terkait di Kota Padang. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah Pencatatan data kunjungan pasien dan penjualan produk HPA masih dilakukan secara manual yang menyulitkan proses pencarian berkas pasien, menghambat proses pemantauan riwayat kunjungan pasien secara akurat, dan menciptakan kendala dalam pelaporan rutin ke Puskesmas terkait. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu persiapan dan koordinasi, Implementasi Teknis Sistem Aplikasi, Peningkatan Kualitas Layanan Bekam, Manajemen operasional serta pemasaran dan monitoring evaluasi pelaksanaan. Hasil Kegiatan dari kegiatan berupa Digitalisasi Layanan Penyehat Tradisional Bekam, Peningkatan Kualitas Layanan dalam manajemen operasional serta pemasaran Berbasis Sistem Informasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan aplikasi, standar prosedur penggunaan aplikasi dalam mendukung layanan, dan pelaporan yang dibutuhkan. Pencapaian dalam Pencatatan layanan penyehat tradisional bekam terlaksana dengan optimal dengan indikator alur kerja, sumber daya, dan pengendalian kualitas layanan bekam dapat terlaksana secara efisien.

Kata Kunci : Aplikasi Elektronik, Penyehat Tradisional Bekam, Manajemen Layanan

1. Pendahuluan

Griya atau Rumah Sehat Falah, secara hulu sebagai mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat pemula ini, merupakan fasilitas penyehat tradisional bekam dalam tingkatan industri rumah tangga yang telah berdiri sejak tahun 2020 berlokasi di Komplek Lubuk Sejahtera Lestari, Lubuk Buaya Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat. Rumah Sehat Falah aktif berkontribusi dalam upaya membantu masyarakat mencapai pola hidup sehat dan pengobatan holistik berbasis thibbun nabawi (pengobatan ala Rasulullah) melalui metode bekam. Keberadaan Rumah Sehat Falah semakin kokoh berkat bimbingan dan pengawasan dari Puskesmas Lubuk Buaya Padang dan Asosiasi Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI), menunjukkan komitmennya terhadap standar kesehatan dan keamanan medis dan asosiasi Bekam PBI. Selain layanan bekam, Griya Sehat Falah juga berperan strategis sebagai agen penyalur produk herbal HPA, melengkapi layanan kesehatan yang ditawarkan. Dengan rata-rata pasien yang dilayani berkisar 3-5 orang per hari, Rumah Sehat Falah dibantu 3 orang tenaga *freelancer* untuk mendukung operasional, ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan layanannya, terutama dalam hal peningkatan efisiensi manajemen operasional dan promosi digital. Meskipun demikian Griya Sehat Falah menghadapi hambatan dan tantangan signifikan dalam efisiensi operasionalnya berupa Pencatatan data kunjungan pasien dan penjualan produk HPA masih dilakukan secara manual. Hal ini secara langsung menyulitkan proses pencarian berkas pasien, menghambat kemampuan untuk memantau riwayat kunjungan pasien secara akurat, dan menciptakan kendala dalam pelaporan rutin ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Keterbatasan ini berpotensi menghambat pertumbuhan layanan, pengambilan keputusan yang berbasis data, dan efisiensi pelaporan yang akuntabel (Badnjevic 2023; Wang et al. 2023).

Hambatan dan tantangan yang dihadapi mengurangi kualitas pelayanan dan risiko kesehatan bagi pasien. Selain itu, masih terdapat stigma dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap efektivitas bekam, terutama di kalangan generasi muda. Hambatan lainnya adalah kurangnya integrasi antara pengobatan tradisional dan sistem kesehatan modern, yang dapat menghambat kolaborasi dan rujukan pasien (Choudhury et al. 2023; Matos et al. 2021; Vellela et al. 2023). Tantangan lain yang dihadapi adalah persaingan yang semakin ketat dengan pengobatan modern, kesulitan dalam menarik dan mempertahankan pelanggan, serta kebutuhan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengetahuan praktisi. Selain itu, griya sehat bekam juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren kesehatan terkini untuk tetap relevan dan kompetitif. Secara hilir klien/pasien sebagai penerima layanan bekam membutuhkan kemudahan akses layanan yang aman dan steril didukung dengan sistem elektronik memanfaatkan sarana smartphone dalam mengakses informasi dan data historis pengobatan bekam yang dilakukan sehingga memudahkan dalam penjadwalan dan informasi penting yang dibutuhkan dalam pemeliharaan kesehatan secara tradisional menggunakan bekam (Dash et al. 2023).

Untuk mengatasi hambatan dan tantangan tersebut, diperlukan beberapa solusi potensial. Pertama, peningkatan standarisasi sesuai regulasi melalui pelatihan dan sertifikasi bagi penyehat tradisional bekam. Kedua, edukasi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap pengobatan bekam. Ketiga, integrasi yang lebih baik antara pengobatan tradisional dan sistem kesehatan modern melalui kolaborasi dan rujukan. Keempat, implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan griya sehat bekam, seperti sistem aplikasi penyehat tradisional elektronik. Kelima, peningkatan kualitas layanan dan pengetahuan praktisi melalui pelatihan dan pengembangan profesional sesuai dengan pengembangan sistem pada penelitian terdahulu (Alfauzain, Devid Leonard, and Linda Handayani 2025; Hou et al. 2021; Tiyas Budiayanti et al. 2023).

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah dalam memberikan solusi permasalahan mitra. Tahapan implementasi bertujuan untuk memaksimalkan potensi solusi yang ditawarkan, meningkatkan kualitas layanan Penyehat Tradisional bekam di kota Padang.

Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi

Untuk persiapan kegiatan dilakukan pembaruan materi pelatihan dengan menekankan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam metode, alur proses layanan dan konsep aplikasi penyehat tradisional pada Rumah Sehat Falah. Ini menunjukkan pengakuan bahwa penerapan teknologi inovatif memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsipnya. Edukasi yang efektif adalah kunci untuk memastikan bahwa metode paten dapat diintegrasikan dengan sukses ke dalam manajemen operasional layanan penyehat tradisional bekam.

Tahap 2: Implementasi Teknis Sistem Aplikasi

- a. Simulasi Metode Alur Proses Aplikasi : Mengorganisir simulasi praktik terbaik untuk memvisualisasikan alur proses kerja dan teknis penggunaan aplikasi penyehat tradisional bekam pada Rumah Sehat Falah dan petugasnya (Badnjevic 2023; Ekrami et al. 2021).
- b. Pelatihan Khusus Aplikasi : Menyelenggarakan sesi pelatihan khusus untuk memperdalam pemahaman tentang aplikasi penyehat tradisional dalam mengoptimalkan layanan penyehat tradisional, termasuk pencatatan griya sehat, jenis layanan, dan pelaporan yang terintegrasi (Kraus et al. 2021; Monalisa, Fakhri, and Perbawati 2022).

Tahap 3: Peningkatan Kualitas Layanan Bekam

Integrasi Metode dan penerapan aplikasi dengan manajemen operasional yang baik, standarisasi setiap tahapan layanan, mulai dari proses pendaftaran yang terstruktur dan terarah, hingga pendokumentasian riwayat terapi secara sistematis Dengan informasi pasien yang tersimpan secara digital dan mudah diakses, penyehat tradisional dapat memberikan layanan yang lebih personal dan tepat sasaran, memahami perkembangan kondisi pasien dari waktu ke waktu, serta menghindari potensi kesalahan akibat catatan manual pada Rumah Sehat Falah (Suharmiati et al. 2023) .

Tahap 4 : Manajemen operasional serta pemasaran

Implementasi manajemen operasional yang efektif dalam layanan penyehat tradisional bekam membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Dengan sistem yang terstruktur, mulai dari penjadwalan pasien yang optimal, pengelolaan inventaris peralatan yang tepat waktu, hingga pengaturan alur kerja terapi yang efisien, waktu tunggu pasien dapat diminimalisir dan produktivitas penyehat tradisional meningkat. Manajemen operasional yang baik juga memastikan standarisasi prosedur pelayanan, kebersihan lingkungan terapi, dan pemeliharaan peralatan, yang secara langsung berdampak pada kenyamanan dan keamanan pasien. Disisi pemasaran melalui media sosial dan konten edukatif dalam pemasaran digital secara strategis untuk meningkatkan visibilitas layanan bekam melalui manajemen yang profesional memungkinkan layanan bekam untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun citra yang kuat (Shen et al. 2022; Tiyas Budiyananti et al. 2023).

Tahap 5: Monitoring dan Evaluasi

Analisis dampak implementasi: Evaluasi yang berkelanjutan terhadap dampak implementasi alur proses operasional dan implementasi aplikasi penyehat tradisional dengan melakukan integrasi teknologi pada sumber daya yang tersedia (Baker, McDonald, and Steel 2021). Ini juga membantu dalam pengidentifikasian area untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Secara keseluruhan, rencana integrasi ini mencerminkan pendekatan yang matang dan terstruktur terhadap implementasi alur proses dan penerapan aplikasi penyehat tradisional dalam layanan bekam. Dengan fokus pada pelatihan, standarisasi, dan evaluasi, strategi ini menawarkan suatu cara yang komprehensif untuk memanfaatkan aplikasi teknologi

paten yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat terutama penyehat tradisional bekam di kota Padang khususnya pada Rumah Sehat Falah.

3. Hasil Pelaksanaan

Hasil Kegiatan dari kegiatan pengabdian yaitu terkait dengan edukasi dan implementasi aplikasi penyehat tradisional elektronik berupa digitalisasi layanan penyehat tradisional bekam, peningkatan kualitas layanan dalam manajemen operasional serta pemasaran berbasis sistem informasi. Materi yang diberikan meliputi pengenalan aplikasi, standar prosedur penggunaan aplikasi dalam mendukung layanan, dan pelaporan yang dibutuhkan. Indikator pencapaian dalam Pencatatan layanan penyehat tradisional bekam terlaksana dengan optimal, alur kerja, sumber daya, dan pengendalian kualitas layanan bekam dapat terlaksana secara efisien.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pada lokasi mitra, terlebih dahulu dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai bagian dari tahapan persiapan dan koordinasi tim. Dalam FGD tersebut, seluruh tim pengabdian bersama pihak terkait melakukan pembahasan mandalam tentang pembagian tugas (*job description*), serta mendiskusikan hasil-hasil riset awal yang menjadi dasar implementasi aplikasi penyehat tradisional. Kegiatan ini juga menjadi media *brainstorming* yang efektif untuk menyusun strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Tim melakukan *Focus Grup Discussion* (FGD)

Dalam pelaksanaan implementasi teknis sistem aplikasi dilakukan kepada mitra dengan pemaparan materi yang memuat langkah-langkah dalam bentuk simulasi alur proses aplikasi dan pelatihan khusus prosedur penggunaan aplikasi secara langsung menggunakan perangkat komputer/laptop kepada personil mitra penyehat tradisional. Dengan implementasi aplikasi ini penyehat tradisional dapat memberikan layanan yang lebih profesional dan tepat sasaran, memahami perkembangan kondisi pasien dari waktu ke waktu, serta menghindari potensi kesalahan akibat catatan manual untuk pelaporan secara periodik kepada pihak puskesmas setempat.

Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh pimpinan dan karyawan mitra penyehat tradisional bekam griya sehat Falah di Lubuk buaya kota Padang. para peserta mendapatkan materi tentang manajemen operasioanal serta pemasaran berupa regulasi praktik penyehatan tradisional, fungsi dan fitur aplikasi penyehat tradisional elektronik (E-Hatra), serta sesi praktik langsung (*hands-on*) untuk mengakses dan menggunakan aplikasi. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh praktisi karena berbasis web dan mobile. E-Hatra diharapkan dapat digunakan oleh banyak orang, termasuk penyehat tradisional yang belum terbiasa dengan teknologi digital karena fiturnya yang mudah diakses dan tampilan antar mukanya yang sederhana serta disosialisasikan juga bagaimana pemanfaatan konten media sosial dalam pemasaran layanan penyehat tradisional.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan Implementasi PKM bersama mitra

Selanjutnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil implementasi membantu tim membuat program pendampingan berkelanjutan dan tepat sasaran. dalam kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pemantauan penggunaan aplikasi secara berkala, memberikan pelatihan lanjutan, serta mengevaluasi efektivitas implementasi di lapangan. Dengan adanya aplikasi E-Hatra, diharapkan pelayanan kesehatan tradisional bekam di kota Padang menjadi lebih profesional, terdata, dan terintegrasi serta kedepan dapat *bridging* ke sistem pelayanan kesehatan formal dan asosiasi bekam. Hal ini selaras dengan visi pemerintah dalam mengembangkan pendekatan integratif antara pengobatan modern dan tradisional yang berbasis bukti dan aman.



Gambar 3. Tim Edukasi dan Implementasi PKM bersama di lokasi mitra

5. Penutup

Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi dan Implementasi Aplikasi Penyehat Tradisional Elektronik untuk Optimalisasi Pelayanan dan Pelaporan Penyehat Tradisional Bekam di Kota Padang” telah memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan griya sehat penyehat tradisional bekam di Kota Padang. Dengan kegiatan digitalisasi layanan, peningkatan kualitas layanan dalam manajemen operasional serta pemasaran berbasis teknologi informasi sehingga pencatatan layanan penyehat tradisional bekam terlaksana dengan optimal, alur kerja, sumber daya, dan pengendalian kualitas layanan bekam dapat terlaksana secara efisien

Dalam kegiatan peserta didorong untuk mencoba menggunakan masing-masing perangkat dengan didampingi tim pengabdian untuk bantuan teknis secara individual. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi singkat, peserta diberikan pertanyaan dan mengisi formulir umpan balik untuk mengetahui seberapa banyak mereka memahami dan masalah apa yang masih mereka hadapi dan merasa terbantu karena pencatatan pasien jadi lebih rapi dan mudah dilaporkan serta bisa langsung mengikuti perkembangan standar dari regulasi pemerintah terkini dalam transformasi digital dengan penggunaan aplikasi ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penelitian ini, terutama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan (DJRP), dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat pemula pendanaan tahun 2025 kepada STIKES Dharma Landbouw Padang dan mitra griya sehat bekam Falah di Lubuk Buaya Kota Padang.

References (Daftar Pustaka)

- Alfauzain, Devid Leonard, and Linda Handayuni. 2025. 'Pengembangan Aplikasi E-Hatra Penyehat Tradisional Komplementer Dan Pelaporan Berbasis Web Di Wilayah Puskesmas Dengan Metode Prototyping'. *Journal of Science and Social Research* VIII(1):563–74.
- Badnjevic, Almir. 2023. 'Evidence-Based Maintenance of Medical Devices: Current Shortage and Pathway towards Solution'. *Technology and Health Care* 31(1):293–305.
- Baker, Kirsten, John McDonald, and Amie Steel. 2021. 'Tackling Health Inequity: A Commentary on the Potential of Acupuncture to Improve Health Outcomes of Marginalised Populations'. *Acupuncture in Medicine* 39(5):533–37. doi:10.1177/0964528420961404.
- Choudhury, Abinash, Preet Amol Singh, Neha Bajwa, Subhransu Dash, and Preeti Bisht. 2023. 'Pharmacovigilance of Herbal Medicines: Concerns and Future Prospects'. *Journal of Ethnopharmacology* 309:116383. doi:10.1016/j.jep.2023.116383.
- Dash, Subhransu, Neha Bajwa, Abinash Choudhury, and Preet Amol Singh. 2023. 'Why Pharmacovigilance of Traditional Medicines Used as Analgesics Is Important?' *Traditional Medicine Research* 8(10).
- Ekrami, Narges, Mehdi Ahmadian, Maryam Nourshahi, and Hamed Shakouri G. 2021. 'Wet-Cupping Induces Anti-Inflammatory Action in Response to Vigorous Exercise among Martial Arts Athletes: A Pilot Study'. *Complementary Therapies in Medicine* 56. doi:10.1016/j.ctim.2020.102611.
- Hou, Xiao, Xiaoling Wang, Lisa Griffin, Fuyuan Liao, Joseph Peters, and Yih Kuen Jan. 2021. 'Immediate and Delayed Effects of Cupping Therapy on Reducing Neuromuscular Fatigue'. *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology* 9. doi:10.3389/fbioe.2021.678153.
- Kraus, Sascha, Francesco Schiavone, Anna Pluzhnikova, and Anna Chiara Invernizzi. 2021. 'Digital Transformation in Healthcare: Analyzing the Current State-of-Research'. *Journal of Business Research* 123:557–67. doi:10.1016/j.jbusres.2020.10.030.
- Matos, Luís Carlos, Jorge Pereira Machado, Fernando Jorge Monteiro, and Henry Johannes Greten. 2021. 'Understanding Traditional Chinese Medicine Therapeutics: An Overview of the Basics and Clinical Applications'. *Healthcare (Switzerland)* 9(3).
- Monalisa, Muhammad Fakhri, and Candra Perbawati. 2022. 'Relevance of WHO Traditional Medicine Strategy (2014-2023) with Traditional Health Care Policy in the Perspective of National Law and International Law'. *Asian Journal of Legal Studies* 1(1):25–34. doi:10.53402/ajls.v1i1.117.
- Shen, Wei Cheng, Yih Kuen Jan, Ben Yi Liao, Quanxin Lin, Song Wang, Chien Cheng Tai, and Chi Wen Lung. 2022. 'Effectiveness of Self-Management of Dry and Wet Cupping Therapy for Low Back Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis'. *Medicine (United States)* 101(51). doi:10.1097/MD.00000000000032325.
- Suharmiati, Suharmiati, Agung Dwi Laksono, Zainul Khaqiqi Nantabah, and Lusi Kristiana. 2023. 'Traditional Health Services Utilization in Rural Indonesia: Does Socioeconomic Status Matter?' *Rural and Remote Health* 23(3). doi:10.22605/RRH7701.
- Tiyas Budiyanti, Rani, Mahardika Herlambang, Administrasi Dan, Kebijakan Kesehatan, Kesehatan Masyarakat, and Jl Jacob Rais. 2023. *Perlindungan Hukum Pasien Dalam Layanan Kesehatan Tradisional Empiris Di Indonesia*. Vol. 05.
- Vellela, Sai Srinivas, B. Venkateswara Reddy, Kancharla K. Chaitanya, and M. Venkateswara Rao. 2023. 'An Integrated Approach to Improve E-Healthcare System Using Dynamic Cloud Computing Platform'. Pp. 776–82 in *2023 5th International Conference on Smart Systems and Inventive Technology (ICSSIT)*. IEEE.
- Wang, Hongting, Ying Chen, Lei Wang, Qinghui Liu, Siyu Yang, and Cunqin Wang. 2023. 'Advancing Herbal Medicine: Enhancing Product Quality and Safety through Robust Quality Control Practices'. *Frontiers in Pharmacology* 14.